

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahwa dapat menyebabkan kematian, oleh karena itu untuk penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tidak dapat memenuhi target apabila tidak dilakukan intervensi (Walyani, 2015).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 AKI menurut data dunia yaitu 216/100.000 kelahiran hidup berdasarkan target SDG AKI memiliki target yaitu 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Sedangkan AKB pada tahun 2015 adalah 19/1000 kelahiran hidup yaitu mengalami presentase penurunan dari 44% menjadi 37% (*World Health Organization, 2015*).

Pada tahun 2015 AKI di ASEAN memiliki nilai 197/100.000 kelahiran hidup dengan target 72/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB pada tahun 2015 memiliki nilai 20/1000 kelahiran hidup dengan target 19/1000 kelahiran hidup (ASEAN, 2017).

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2012-2015. AKI di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup menjadi

305/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Sedangkan AKB di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 22,23/1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Di Provinsi Lampung AKI dilaporkan dari sarana pelayanan kesehatan pemerintah di Kabupaten/Kota selama 2012-2016 cenderung mengalami peningkatan yaitu dari 125 kasus di tahun 2012, kemudian menjadi 158 kasus di tahun 2016. Sedangkan AKB di Provinsi Lampung selama tahun 2012-2016 cenderung mengalami peningkatan juga dimana kematian bayi pada tahun 2012 sebesar 110 kasus, dan di tahun 2016 sebesar 129 kasus kematian bayi (Renstradinkes Provil Lampung, 2016).

AKI di Kabupaten Pringsewu pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan dari 9 kasus menjadi 12 kasus. Sedangkan AKB di Kabupaten Pringsewu tahun 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan juga dari 7/1000 kelahiran hidup menjadi 8/1000 kelahiran hidup (Renstradinkes Pringsewu 2017-2022)

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu sewaktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan. Penyebab utama kematian ibu banyak disebabkan karena perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, pertus macet dan aborsi. Sedangkan penyebab kematian bayi banyak di sebabkan karena Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan kekurangan oksigen (Asfiksia) (Prawihardjo 2014).

Penyebab lain kematian ibu dalam proses persalinan dapat terjadi di rumah, di perjalanan, di puskesmas, dan dirumah sakit. Faktor-faktor yang menyebabkan kematian di rumah (masyarakat) adalah masih terlambatnya pengambilan keputusan di tingkat keluarga yang di sebabkan pengetahuan masyarakat yang masih kurang, ketersediaan biaya, permasalahan sosial budaya dan transportasi. Permasalahan penyebab kematian di perjalanan adalah sarana dan prasarana transportasi, dan waktu tempuh perjalanan. Di tingkat puskesmas dan rumah sakit, kesiapan petugas, ketersediaan sarana dan prasarana serta sikap petugas serta biaya menjadi penyebab utama kematian selama persalinan (Kemenkes RI, 2018).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil Kunjungan lengkap (K4) pada tahun 2016 cenderung meningkat jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 74%. Dimana jumlah capaian K4 sebesar 85,35% (Profil Kesehatan RI, 2016).

Begitu juga dengan presentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menunjukkan kecenderungan peningkatan. Terdapat 80,61% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Secara nasional, indikator tersebut telah memenuhi target Rencana Strategis 77% (Profil Kesehatan RI, 2016).

Persentase peserta Keluarga Berencana (KB) baru terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 74,8%. Dimana peserta KB suntik sebanyak 51,53%, pil 23,17%, implan 11,37%, IUD 7,22%, kondom 47,96%, MOW 3,54%, MOP 0,67% (Profil Kesehatan RI, 2016).

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB kementerian kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan neonatal. Program ini berupaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal dengan meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir serta memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar antar puskesmas dan rumah sakit. Upaya lain yang dilakukan untuk mempercepat penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapat cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Profil Kesehatan RI, 2016).

Oleh karena itu untuk membantu upaya penurunan AKI salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan (*Countiunity of care*). *Countinuity of care* atau komunitas asuhan kebidanan berarti seorang perempuan mampu mengembangkan hubungan dengan bidan untuk belajar dalam kemitraan untuk penyediaan perawatan selama kehamilan, kelahiran dan periode postnatal (Indrayani, 2016).

Dalam melakukan pencatatan dan pendokumentasian dilakukan secara lengkap, akurat, singkat dan jelas mengenai keadaan atau kejadian yang di temukan dan dilakukan dalam member asuhan kebidanan pada formulir yang

tersedia dan ditulis dalam bentuk SOAP. S adalah data subyektif yaitu menggambarkan pendokumentasian pengumpulan data klien melalui anamnesa. O adalah data obyektif yang menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan fisik klien. A adalah assesment yaitu masalah atau diagnosa yang ditegakkan berdasarkan data atau informasi subyektif maupun objektif yang dikumpulkan atau disimpulkan. P yaitu menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan dan evaluasi berdasarkan assesment (Walyani, 2015).

Dari prasurvey yang saya lakukan pada bulan oktober terdapat sekitar 20 ibu ANC, salah satunya adalah Ny.L umur 26 tahun, menikah umur 19 tahun dan ini kehamilan kedua, pernah melahirkan satu kali dan tidak pernah mengalami keguguran dengan usia kehamilan sekarang 11 minggu, maka saya tertarik untuk mengambil study kasus asuhan kebidanan komprehensif di PMB Sony Ofyanita, Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan, sasaran pelayanan bidan meliputi bagaimana asuhan kehamilan TM I, II, III, persalinan, masa nifas, BBL, neonatus, anak balita, kesehatan reproduksi dan KB. Pada LTA ini dibatasi hanya asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III, ibu melahirkan, masa nifas, BBL dan KB secara *countinuity of care* ?

### C. TUJUAN

#### 1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Countinuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu Hamil terhadap Ny.L umur 26 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.
- b. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu Bersalin terhadap Ny.L umur 26 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.
- c. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu Nifas terhadap Ny.L umur 26 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.
- d. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir terhadap bayi Ny.L di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.
- e. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana (KB) terhadap Ny.L umur 26 tahun di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

- f. Telah dilakukan dokumentasikan asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB terhadap Ny.L di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.
- g. Telah diketahui apakah terdapat kesenjangan teori dan praktik pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.L di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Secara teoritis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

##### 2. Secara Aplikatif

###### a. Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan motivasi bagi para klien sehingga klien menambah pengetahuan tentang asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (KB). Serta meningkatkan kesadaran klien untuk lebih menjaga kesehatannya dan mendapat pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya pada penatalaksanaan ibu hamil secara komprehensif.

b. Bagi PMB Sony Ofyanita Amd.Keb

Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Countiunity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

c. Bagi Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara

Sebagai bahan kajian meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik dan dapat di jadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi dalam proses pembelajaran serta mampu menerapkan secara langsung serta berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB.

### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran Asuhan Kebidanan ditujukan kepada ibu hamil TM I, TM II, TM III, dari bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB terhadap Ny.L G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> di PMB Sony Ofyanita Amd.Keb Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada bulan Oktober 2018–April 2019 dengan menggunakan metode deskriptif study kasus.